

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN SERTA USIA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017)**

Oleh:

Maylita Indah Putrianti¹⁾, Sri Lestari²⁾, Rio Dhani Laksana³⁾, Ary Yunanto⁴⁾

Email: putriantimaylita@gmail.com

^{1), 2), 3), 4)} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013- 2017. Penelitian ini mengambil judul: “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran serta Usia Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017)”. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui serta menemukan bukti empiris pengaruh rasio profitabilitas, *corporate governance*, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran serta usia perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (2) *Corporate Governance* (kepemilikan manajerial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: ROA, KM, CSR, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Tobin’s

This research is a case study of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. This study took the title: "The Effect of Profitability, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Firm Size and Firm Age as control variables (Study of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017)". The purpose of this study was to find out and find empirical evidence of the effect profitability, corporate governance, and corporate social responsibility on firm value with firm size and firm age as control variables. The population in this study were consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sample in this study were 10 companies. Determination of samples using purposive sampling method. Based on

the results of research and data analysis using multiple regression analysis shows that: (1) Profitability (ROA) has a positive and significant effect on Firm Value. (2) Corporate Governance (MGROWN) has a positive and significant effect on Firm Value. (3) Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and not significant effect on Firm Value.

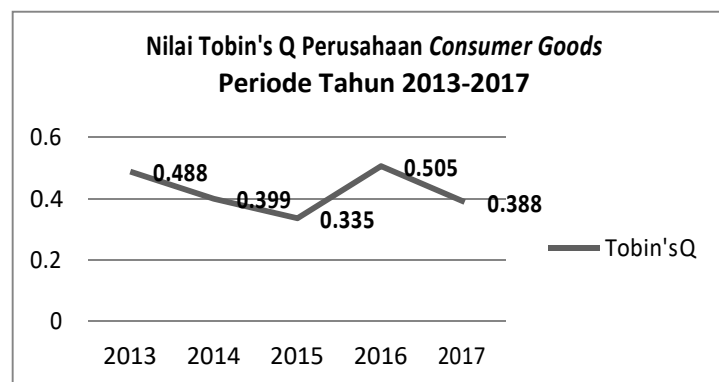
Keywords: ROA, MGROWN, CSR, FSIZE, FAGE, Tobin's Q

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang nilai perusahaan sangat diperlukan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Darmono dan Ashari (2005), ketidaktahuan mengenai nilai perusahaan akan mendatangkan kerugian atas investasi tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai dari harga saham yang dapat dibayarkan oleh investor untuk mencapai keberhasilan perusahaan (Wijaya dan Sedana, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat kemakmuran dari para pemegang saham. Hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga informasi mengenai nilai perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor dan menjadi faktor penting yang nantinya akan dipertimbangkan dalam keputusan investasi.

Consumer goods merupakan salah satu perusahaan yang dalam operasi usahanya membutuhkan modal yang besar (Dimisyqiyani, 2013). Salah satu sumber dana yang biasa digunakan oleh perusahaan *consumer goods* berasal dari para investor dan pemegang saham (*shareholders*), sehingga pihak manajemen perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya demi meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Perusahaan *consumer goods* dinilai sebagai salah satu sektor perusahaan yang bagus dan tahan akan guncangan krisis (Akbar, 2017). Produk dari perusahaan sektor *consumer goods* tersebut merupakan produk pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat banyak. Oleh sebab itu, penjualan dan keuntungan (*profit*) yang diterima oleh pihak perusahaan diharapkan akan terus meningkat seiring peningkatan kebutuhan masyarakat sehingga mampu mendorong tingginya nilai perusahaan.



Gambar 1. Grafik Nilai Tobin's Q Perusahaan Consumer Goods Periode Tahun 2013-2017

Dilihat dari Gambar 1 pertumbuhan nilai perusahaan dari sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 sampai 2017 yang di ukur dengan Tobin's Q cenderung berfluktuasi, dimana pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016, nilai Tobin's Q mencapai titik tertinggi yaitu berada di titik 0.505. Namun, kembali menurun pada tahun 2017 yaitu berada di titik 0.388. Kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Nofrita (2013) menyatakan bahwa profitabilitas mendorong nilai perusahaan, hal ini karena profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas (*profitability*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional serta efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008). Melalui *signalling theory*, perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangannya kepada pihak eksternal karena investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika perusahaan diyakini mampu memberikan nilai tambah lebih besar dibandingkan jika modal tersebut diinvestasikan di perusahaan lain (Brigham dan Houston, 2011). Oleh karena itu, penulis menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel penelitian agar perhatian investor dapat diarahkan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*).

Pada penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Hery (2015), *Return On Assets* (ROA) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset perusahaan dalam menciptakan laba atau keuntungan bersih. Profitabilitas perusahaan yang semakin baik akan membuat investor semakin percaya untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan yang bersangkutan juga akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya harga saham.

Selain profitabilitas, *Good Corporate Governance* (GCG) juga merupakan salah satu prediktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini cukup beralasan mengingat bahwa dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan seringkali muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang disebut *agency problem*. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya *agency conflict*, karena manajer selaku *agent* lebih mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan para pemegang saham selaku *principle* (Berle dan Means, 1932).

Proksi yang digunakan untuk mengukur variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Peneliti menggunakan proksi kepemilikan manajerial agar manajer mampu melaksanakan pemantauan dengan lebih efektif karena kepemilikan manajerial merupakan suatu insentif baginya (Brickley *et al.*, 1988). Dengan adanya kepemilikan saham, manajer diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajerial akan membantu menciptakan hubungan yang baik antara kepentingan pihak internal dengan pemegang saham dan mengarahkan para manajerial untuk mengambil keputusan yang lebih baik sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nirest dan T, 2014).

Faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Martin dan Anwar (2012), *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kontribusi bisnis untuk pembangunan berkelanjutan yang mencerminkan perilaku perusahaan guna memastikan pengembalian bukan hanya kepada para pemegang saham tetapi juga memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Peneliti

menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar pihak manajer yang memiliki segala informasi baik tentang perusahaan dapat berupaya menyampaikan kepada pihak investor agar saham perusahaannya meningkat (Sugiarto, 2009). Hal ini dikarenakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadikan nama perusahaan baik, sehingga berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan.

Studi empiris mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), *corporate governance* (kepemilikan manajerial), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Erlangga dan Suryandari (2008) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Ararat *et al.*, (2017) membuktikan bahwa tata kelola perusahaan (*corporate governance*) berpengaruh signifikan terhadap kenaikan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nguyen *et al.*, (2015) memberikan konfirmasi empiris bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Anggitasari (2012) justru menunjukkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Primasari (2011) juga menunjukkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pada penelitian. Sudarma (2017) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan evaluasi dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil penelitian bervariasi dan tidak konsisten atau adanya *research gap*. Terkait dengan hal tersebut, maka penelitian ini mencoba melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), *corporate governance* (kepemilikan manajerial), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan model melalui penambahan variabel kontrol yaitu ukuran dan usia perusahaan.

Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017?
2. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017?

Hipotesis Penelitian

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₂: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif karena memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Melalui

penelitian ini suatu teori dapat dibangun, kemudian dicari hubungan sebab akibatnya melalui penggunaan hipotesis.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini menggunakan 49 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kuantitatif berbentuk bukti, catatan maupun laporan historis yang disusun dalam sebuah arsip. Sumber data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dipublikasikan setiap tahunnya selama periode tahun 2013-2017 (situs resmi dapat diakses melalui www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi sampel).

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dasar teori yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat membantu saat proses pengolahan data. Peneliti melakukan studi pustaka dari berbagai buku literatur, jurnal-jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari, mencatat, menyimpulkan, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan pelaksanaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun dari *website* masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama periode tahun 2013-2017.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau nilai $Sig. > \alpha$ (Suliyanto, 2011).

Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2013). Apabila model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen, maka model tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen. Jika VIF tidak lebih dari 10, maka model tersebut dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada data silang. Metode yang digunakan adalah uji *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen terhadap nilai *absolute* residualnya. Apabila nilai probabilitas > nilai *alpha* (0,05); maka dapat dipastikan model tersebut tidak mengandung unsur heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Uji Autokorelasi

Digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Kriteria pengujian autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* seperti tampak pada tabel berikut (Suliyanto, 2011).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode *Ordinary Least Square* (OLS) digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan (*error*) dan dapat memberikan hasil dugaan atas regresi yang baik (Nachrowi dan Usman, 2006). Model persamaan regresi berganda yang akan diteliti dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$TQ = a + b_1ROA + b_2MGROWN + b_3CSR + b_4FSIZE + b_5FAGE + \varepsilon$$

Dimana:

TQ = Nilai perusahaan ROA = *Return On Assets*

MGROWN = Kepemilikan manajerial

CSR = *Corporate Social Responsibility*

FSIZE = Ukuran perusahaan FAGE = Usia perusahaan

ε = *Erro*

Gujarati (2006) menyatakan bahwa terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam model ini untuk menjadi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), antara lain:

- a. *Best* artinya β estimator yang memiliki varians minimum.
- b. *Linear* artinya estimator α dan β memiliki nilai estimator.
- c. *Unbiased* artinya nilai *actual* dari α dan β harus sama dengan nilai sebenarnya.
- d. *Estimator* artinya β sampel adalah estimator β dari populasi.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variabel dependen. Selain itu, *R Square* juga dapat digunakan untuk menilai apakah suatu model regresi baik atau tidak. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *R Square* yang tinggi menunjukkan model yang terbentuk adalah baik.

R Square memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel independen dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai (R^2) meskipun variabel yang dimasukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut, maka digunakan *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) sebagai koefisien

determinasi yang telah disesuaikan. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$R^2_{\text{adj}} = R^2 - \frac{P(1 - R^2)}{N - P - 1}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

N = Ukuran sampel

P = Jumlah variabel independen

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Agar dapat menyimpulkan apakah model termasuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, maka harus membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, derajat bebas yaitu df: α , (k-1), (n-k). Rumus untuk menghitung besarnya nilai Fhitung adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Dimana:

F = Nilai Fhitung

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

Persamaan model regresi dinyatakan masuk kriteria cocok (*fit*) apabila nilai Fhitung > nilai Ftabel.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Nachrowi dan Usman (2006), uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independennya terhadap variabel dependennya. Terdapat dua cara untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011):

- 1) Apabila nilai thitung > ttabel, maka variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi < *alpha* (0,05), maka variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini digunakan uji-t satu sisi dengan α : 0,05 dan df: (n-k), dikarenakan hipotesis yang diajukan sudah menentukan arah yaitu terdapat pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_j}{Sb_j}$$

Dimana:

t_j = Nilai hitung

b_j = Koefisien regresi

S_{b_j} = Kesalahan baku koefisien regresi

PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data penelitian ini sebanyak 50 data panel yang terdiri dari 10 perusahaan sampel dengan periode 5 tahun (2013-2017). Data variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu usia perusahaan (FAGE) mempunyai nilai minimum maupun nilai maksimum yang tertinggi. Kemudian, data variabel *corporate governance* yang diukur menggunakan kepemilikan saham oleh manajerial (MGROWN) memiliki nilai minimum yang terendah, sedangkan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum data yang terendah. Nilai rata-rata data variabel usia perusahaan (FAGE) juga paling tinggi ketika dibandingkan dengan nilai rata-rata dari data variabel lainnya.

Tabel : 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	50	,015	,262	,079	,044
Corporate Governance (X2)	50	,00001	,619	,099	,158
Corporate Social Responsibility (X3)	50	,077	,615	,295	,161
Ukuran Perusahaan (X4)	50	5,203	7,963	6,429	,827
Usia Perusahaan (X5)	50	19,000	59,000	38,700	10,672
Nilai Perusahaan (Y)	50	,160	1,508	,423	,212

Pada Tabel 1 juga menunjukkan bahwa data variabel usia perusahaan (FAGE) mempunyai nilai standar deviasi yang tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut mempunyai data paling bervariasi dan fluktuatif dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan data variabel profitabilitas, *corporate governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan variabel nilai perusahaan.

1. Uji Normalitas

Tabel: 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		50
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94760708
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,337
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari uji *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk *standardized residual variable* adalah 0,056 lebih besar dari nilai α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel: 3
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1					
(Constant)	-1,532	1,743			
Profitabilitas (X1)	,250	,108	,329	,848	1,179
Corporate Governance(X2)	1,754	,710	,403	,642	1,558
Corporate Social Responsibility (X3)	,148	,769	,035	,528	1,893
Ukuran Perusahaan (X4)	,114	,153	,137	,506	1,978
Usia Perusahaan (X5)	,147	,352	,065	,708	1,413

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel profitabilitas, *corporate governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan maupun nilai VIF variabel usia perusahaan masing-masing lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel: 4
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,433	1,224		,354	,725
Profitabilitas (X1)	,081	,076	,160	1,066	,292
Corporate Governance (X2)	,936	,499	,324	1,877	,067
Corporate Social Responsibility (X3)	,491	,540	,173	,910	,368
Ukuran Perusahaan (X4)	-,103	,108	-,187	-,961	,342
Usia Perusahaan (X5)	,162	,247	,107	,655	,516

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi uji-*t* variabel profitabilitas, *corporate governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan maupun nilai signifikansi uji-*t* variabel usia perusahaan masing-masing lebih besar dari nilai α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel: 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,498 ^a	,248	,162	,6308453 ²	1,874

a. Predictors: (Constant), Usia Perusahaan (X5), Ukuran Perusahaan (X4), Profitabilitas (X1), Corporate Governance (X2), Corporate Social Responsibility (X3)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Durbin-Watson* (DW) hitung sebesar 1,874. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *Durbin-Watson* tabel untuk $(n) = 50$ dan jumlah variabel $(k) = 6$, maka dapat ditentukan bahwa nilai $dU = 1,822$ dan $dL = 1,291$. Dengan demikian, nilai *Durbin-Watson* hitung berada di antara nilai dU (1,822) dan $4-dU$ (2,178). Hal ini merupakan bukti tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi.

5. Analisis Regresi Berganda

Tabel: 6
Ringkasan Analisis Regresi Berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi	thitung _g		ttabel (satu sisi)
1.	Profitabilitas	0,250	2,319	>	1,680
2.	<i>Corporate Governance</i>	1,754	2,469	>	1,680
3.	CSR	0,148	0,193	<	1,680
4.	Ukuran Perusahaan	0,114	0,743	<	1,680
5.	Usia Perusahaan	0,147	0,416	<	1,680
Konstanta = -1,532					
<i>R Square</i> = 0,248					
Fhitung = 2,900					

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut: $TQ = -1,532 + 0,250ROA + 1,754MGROWN + 0,148CSR + 0,114FSIZE + 0,147FAGE$

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 6, koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,248 dan koefisien *Adjusted R Square* adalah 0,162 (Tabel 5); artinya sebesar 16,20 persen variasi perubahan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *corporate governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan usia perusahaan. Sedangkan 83,8 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

7. Uji-F

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, menunjukkan nilai Fhitung sebesar 2,900 lebih besar dari nilai Ftabel dengan $df = (6 - 1)$ dan $(50 - 6)$ yaitu 2,43. Hasil uji-F tersebut menunjukkan bukti bahwa variabel profitabilitas, *corporate governance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan usia perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017 atau dapat pula dinyatakan bahwa model regresi berganda yang terbentuk dinyatakan tepat atau cocok dengan hasil penelitian (*goodness of fit*).

8. Uji-t

Berdasarkan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* ($n - k$), dimana $n = 50$ dan $k = 6$, maka diketahui nilai ttabel untuk pengujian satu sisi (*one tailed*) adalah 1,680. Adapun hasil dari analisis regresi berganda, dapat diketahui nilai thitung variabel profitabilitas sebesar 2,319; nilai thitung variabel *corporate governance* sebesar 2,469; nilai thitung variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,193; nilai thitung variabel ukuran perusahaan sebesar 0,743; dan nilai thitung variabel usia perusahaan adalah 0,416.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Hubungan kausal tersebut menunjukkan bukti bahwa semakin baik prospek perusahaan *consumer goods* di masa depan dengan melihat pertumbuhan profit atau laba perusahaan yang terus meningkat, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017. Penelitian ini didukung oleh penelitian Harahap (2002) dan Ulupui (2007).
2. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan
Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Hubungan kausal tersebut menunjukkan bukti bahwa semakin baik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) akan selalu diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017. Penelitian ini didukung oleh penelitian Mehran (1995) dan Morck *et al.*, (1988).
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan
Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan kausal tersebut mengindikasikan bahwa semakin banyak tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya nilai perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017. Penelitian ini didukung oleh penelitian Hutabarat (2007) dan Ramona (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan serta usia perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.
2. *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan serta usia perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan serta usia perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017, December 29). *Mau Investasi Saham? Ini 3 Sektor yang Diprediksi Menjanjikan Tahun 2018*. Retrieved 2019, Maret 22 from Money Smart: <https://www.moneysmart.id/mau-investasi-saham-3-sektor-diprediksi-menjanjikan-tahun-2018/>.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anggitasari, N. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Struktur GCG sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Ararat, M., Black, B. S., & Yurtoglu, B. (2017). The Effect of Corporate Governance on Firm Value and Profitability: Time-Series Evidence from Turkey. *Emerging Markets Review*, Vol.30.
- Ayuningtyas, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi sebagai variabel antara. *Jurnal STIESIA*.
- Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Berle, A. A., & Means, G. (1932). *The Modern Corporation and Private Property*. New York: Macmillan.
- Brickley, J. A., Lease, R. C., & Smith, J. C. (1988). Ownership Structure and Voting on Antitakeover Amendment. *Journal of Financial Economics*, Vol.20, 267-291.
- Brigham, Eugene, F., & Joel, F. H. (2001). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene, F., dan Joel F., Houston, (2011). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Clarkson, M., (1995). A Stakeholders Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *Academy of Management Review*, 20 (1), 92-117.
- Darmono & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Demsetz, H., & Lehn, K. (1985). The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *The Journal of Political Economy*, 1155-1177.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dhaliwal, *et al.* (1991). The Assosiation between Unexpected Earnings and Abnormal Security Returns in the Presence of Financial Leverage. *Contemporary Accounting Research* 8, No. 1: 2-41.
- Dimisyqiyani, Erindah, Suhadak dan Kertahadi, (2013). The Effect of Financial Leverage on Firm Value and Market Risk (Research on Consumer Goods Industries Listed in Indonesian Stock Exchange Year of 2010-2012), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9, No 1.
- Erlangga, E., & Suryandari, E. (2008). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR, GCG, dan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Fakhrudin, Shopian, & Hardianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.

- Fu, L., Singhal, R., & Parkash, M. (2016). Tobin's q Ratio and Firm Performance. *International Research Journal of Applied Finance*, Vol.7, 1-7.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L. (2003). *Struktur Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Gray, et al. (1995) Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting and Auditing Journal*, Vol. 8. No. 2:47-76.
- Gujarati, D. N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Haniffa, R. M., & T, E. C. (2005). The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* 24, 391-430.
- Harahap, S. S. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.
- Hoi, C.-K., Qiang, W., & Hao, Z. (2013). Is Corporate Social Responsibility (CSR) Associated with Tax Avoidance? Evidence from Irresponsible CSR Activities. *The Accounting Review*, Vol.88, No.6, 2025-2059.
- Hutabarat, A. C., & Siswantaya. I. G. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*.
- Indra, T. (2013). Kepemilikan Manajerial dan Institusional Pengaruhnya terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 129, Vol.1, No.3.
- Klapper, L., & Inessa, L. (2002). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets. *World Bank Policy Research Working Paper 2818*.
- Kuan, R., Lui, C., & Ween, T. (2000). CEO Share Ownership and Firm Value. *Working Paper*. Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Lansberg, I. G. (1983). Managing Human Resources in Family Firms: The Problem of Institutional Overlap. *Organ Dyn*, 12(1), 39-46. [http://dx.doi.org/10.1016/0090-2616\(83\)90025-6](http://dx.doi.org/10.1016/0090-2616(83)90025-6).
- Lusiana, Noor Andriyani. (2008). Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perusahaan Laba. *Skripsi*.
- Martinez, J. I., & Stohr, B. S. (2005). Family Ownership and Firm Performance: Evidence from Public Companies in Chile. *Journal Family Business Review*, 20(2), 1-20.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi Tiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Martin, & Anwar. (2012). *Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability*. The Business Review, Cambridge: Vol. 19.

- Mas'ud, Masdar, (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, Maret 2008.
- Mehran, H. (1995). Executive Compensation Structure, Ownership, and Firm Performance. *Journal of Financial Economics*, 38(2) 163-184.
- Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividen Policy, Growth, and Valuation of Shares. *Journal of Business*, Vol.34, 411-413.
- Miraza, N. C., & Muniruddin, S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Variabilitas Pendapatan, Corporate Tax Rate, dan Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol.2, No. 3, 73-85.
- Morck, R., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1988). Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Economics*, 20, 293-315.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nachrowi, D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nguyen, B. T., Tran, H. T., Le, O. H., Nguyen, P. T., Trinh, T. H., & Le, V. (2015). Association between Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Value-Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol.5, No.1, 1-17.
- Niresh, J. A., & T, V. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms In Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, Vol.8, 57-64.
- Nofrita, Ria. (2013). "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 1.1.
- Nuraeni, Dini. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 5, No. 2.
- Onwioduokit, E. A. (2002). Current World Financial Crisis: Lessons to be Learnt. *Seminar on Corporate Governance and International Financial Standards, WABA-Seminar*. Abijan.
- Primasari, B.P. (2011). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Keputusan pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Puasanti, A. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, dan Lverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putri, G. D. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Rachmawati, A., & Triatmoko, H. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Ramona, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Richardson, V. J. (1998). Information Asymetry and Earnings Management: Some Evidence. *Dissertation*.
- Rustiarini, N. W. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Saidi. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.11, No.1.
- Salvatore, D. (2005). *Managerial Economics Fifth Edition*. Singapore: Thomson Learning.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sembiring. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Akuntansi*. Solo.
- Sudarma, I. K. G. A. M., & Darmayanti, N. P. U. (2017). Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan pada Indeks Kompas 100.
- Sukamulja, Sukmawati. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Vol. 8. No. 1, 1-25.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Thesarani, N. J. (2016). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan, Instiusional, dan Komite Audit terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ulupui, I. G. K. A. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.2.
- Van, H., James, C., John, M., & Wachowicz, J. (1995). *Fundamental of Financial Management Ninth Edition*. Prentice Hall.
- Wijaya, B. & Sedana, P. 2015. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Moderating). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12.
- Wintoro, Djoko. (2010). *Survei CFO: Praktik Keuangan Perusahaan di Indonesia*. SWA 13/XXVI/24Juni- 4Juli.
- Wolk et al. (2000). *Accounting Theory: A Conceptual Institutional Approach*. Fifth Edition. South- Western College Publishing.